



Penerapan Mindful Learning dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk Meningkatkan Kesadaran Sikap dan Prilaku Religius Siswa Kelas XI MA Plus Sunan Drajat 7 Palang

Moh. Ainul Fawaid¹, Aura Maghfirah², M. Rofi Udin³, Siti Nurjanah⁴

¹ Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama', Tuban, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama', Tuban, Indonesia

³ Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama', Tuban, Indonesia

⁴ Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama', Tuban, Indonesia

[*ainulfawaid36@gmail.com](mailto:ainulfawaid36@gmail.com)¹, [*auraa.maghfirah@gmail.com](mailto:auraa.maghfirah@gmail.com)², [*muroddin121@gmail.com](mailto:muroddin121@gmail.com)³, [*sn.janah08@gmail.com](mailto:sn.janah08@gmail.com)⁴

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Februari 2026

Revised 15 Februari 2026

Accepted 1 Maret 2026

Available online 19 Maret 2026

Kata Kunci:

Penelitian Tindakan Kelas, Mindful Learning, refleksi nilai keislaman, konsentrasi belajar, Aqidah Akhlak

Keywords:

Classroom Action Research, Mindful Learning, Reflection Of Islamic Values, Learning Concentration, Akidah Akhlak

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah berbasis pesantren, yang dipengaruhi oleh kompleksitas aktivitas akademik dan kepesantrenan. Penelitian bertujuan meningkatkan konsentrasi belajar melalui penerapan model *Mindful Learning* berbasis refleksi nilai keislaman pada siswa kelas XI MA Plus Sunan Drajat 7 Palang. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart dalam dua siklus, meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penerapan *Mindful Learning* dilakukan melalui tahapan grounding spiritual, fokus dan kesadaran diri, eksplorasi materi, refleksi nilai keislaman, dan integrasi makna dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi belajar siswa pada setiap siklus, yang ditandai dengan meningkatnya fokus, ketahanan belajar, kemampuan mengendalikan distraksi, serta keterlibatan aktif. Selain itu, kualitas refleksi spiritual siswa juga meningkat. Dengan demikian, model *Mindful Learning* berbasis refleksi nilai keislaman efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar sekaligus mengintegrasikan aspek kognitif dan spiritual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

ABSTRACT

This study is motivated by the low level of students' learning concentration in Aqidah Akhlak subjects within Islamic senior high schools integrated with pesantren systems, influenced by the complexity of both academic and boarding school activities. The study aims to improve students' learning concentration through the implementation of a Mindful Learning model based on Islamic value reflection for eleventh-grade students at MA Plus Sunan Drajat 7 Palang. This research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart spiral model, conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection. The subjects were eleventh-grade students. Data were collected through observation, questionnaires, interviews, and documentation, and analyzed using descriptive quantitative and qualitative methods. The Mindful Learning model was implemented through stages of spiritual grounding, self-awareness and focus, conscious material exploration, reflection on Islamic values, and integration of meaning into daily life. The results showed a consistent improvement in students' learning concentration across cycles, indicated by increased focus, learning endurance, ability to manage distractions, and active participation. Additionally, students' spiritual reflection quality also improved. In conclusion, the Mindful Learning model based on Islamic value reflection is effective in enhancing students' learning concentration while integrating cognitive and spiritual aspects in Aqidah Akhlak learning.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pembelajaran Aqidah Akhlak pada jenjang Madrasah Aliyah memiliki posisi strategis dalam membentuk fondasi keimanan, integritas moral, dan karakter spiritual peserta didik. Namun demikian, dalam praktiknya, proses pembelajaran sering kali menghadapi tantangan pada aspek konsentrasi belajar siswa. Konsentrasi merupakan prasyarat utama bagi terjadinya proses internalisasi nilai dan pemaknaan materi secara mendalam. Tanpa adanya fokus perhatian yang memadai, pembelajaran berpotensi tereduksi menjadi aktivitas kognitif yang dangkal dan tidak menyentuh dimensi afektif maupun spiritual siswa.

Permasalahan konsentrasi belajar dalam konteks Pendidikan Agama Islam telah menjadi perhatian dalam berbagai kajian empiris. Studi yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2025) menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi siswa dalam pembelajaran PAI dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kesiapan mental, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan strategi pembelajaran yang digunakan guru. Ketika proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ekspositori yang bersifat satu arah, perhatian siswa cenderung mudah terpecah dan keterlibatan belajar menjadi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa persoalan konsentrasi tidak dapat dilepaskan dari desain pedagogis yang diterapkan di kelas.

Lebih lanjut, (Wardani dkk., 2024) menegaskan bahwa peran guru dalam mengelola strategi pembelajaran memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Guru dituntut untuk menghadirkan pendekatan yang mampu mengaktifkan partisipasi siswa, mengelola suasana kelas secara kondusif, serta membangun keterlibatan emosional dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, peningkatan konsentrasi belajar tidak hanya berkaitan dengan aspek psikologis individu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi pedagogis yang tercipta di ruang kelas.

Tantangan tersebut semakin kompleks dalam konteks madrasah yang terintegrasi dengan sistem pesantren. Siswa tidak hanya mengikuti pembelajaran formal di kelas, tetapi juga menjalani aktivitas kepesantrenan seperti kajian kitab, hafalan, pembiasaan ibadah, dan pembinaan karakter. Kepadatan aktivitas ini berpotensi memengaruhi stamina, kesiapan mental, serta fokus perhatian siswa ketika mengikuti pembelajaran formal. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga melatih kesadaran diri (*self-awareness*) dan regulasi perhatian (*attention regulation*) secara sistematis.

Dalam literatur pendidikan kontemporer, pendekatan *mindfulness* dipandang sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan fokus dan keterlibatan belajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Rizka dkk., t.t.) menunjukkan bahwa penerapan *mindful learning* dalam pembelajaran mampu meningkatkan konsentrasi siswa melalui latihan kesadaran penuh terhadap pengalaman belajar yang sedang berlangsung. Pendekatan ini mendorong siswa untuk hadir secara utuh dalam proses pembelajaran, menyadari pikiran dan distraksi yang muncul, serta mengarahkan kembali perhatian pada materi yang dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga reflektif dan bermakna.

Meskipun demikian, penerapan *mindfulness* dalam konteks pendidikan Islam memerlukan proses kontekstualisasi nilai agar selaras dengan prinsip-prinsip spiritual yang menjadi landasan pembelajaran. Dalam kajian psikologi Islami, konsep *mindfulness* memiliki kesepadanan dengan nilai-nilai seperti *muraqabah* (kesadaran akan pengawasan Allah), *dzikir*, dan refleksi diri yang telah lama menjadi bagian dari tradisi spiritual Islam. (Ramadhani, 2025); (Khoirunisa dkk., 2025) menegaskan bahwa integrasi konsep *mindfulness* dengan nilai-nilai Islam memberikan dampak positif terhadap keseimbangan emosional, kesadaran diri, dan kualitas perhatian siswa di lingkungan sekolah. Integrasi ini menunjukkan bahwa pendekatan kesadaran penuh tidak bertentangan dengan nilai religius, melainkan dapat diperkaya melalui kerangka spiritual Islam.

Berangkat dari temuan-temuan tersebut, dapat dipahami bahwa peningkatan konsentrasi belajar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak memerlukan strategi yang integratif—menggabungkan pendekatan pedagogis modern dengan nilai-nilai spiritual Islam. *Mindful learning* berbasis refleksi nilai keislaman berpotensi menjadi jembatan antara dimensi kognitif dan spiritual dalam proses pembelajaran. Melalui latihan kesadaran penuh yang dipadukan dengan refleksi nilai, siswa tidak hanya belajar memahami konsep aqidah dan akhlak secara teoretis, tetapi juga menghayati dan menginternalisasikannya dalam pengalaman belajar sehari-hari.

Dalam konteks MA Plus Sunan Drajat 7 Palang, kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan konsentrasi sekaligus memperkuat dimensi spiritual menjadi semakin relevan. Dinamika aktivitas akademik dan kepesantrenan menuntut siswa untuk memiliki kemampuan regulasi diri yang baik agar mampu mengikuti pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menerapkan model Mindful Learning berbasis refleksi nilai keislaman dalam pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai upaya meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas XI.

Secara konseptual, penelitian ini berpijak pada asumsi bahwa konsentrasi belajar bukan semata-mata kemampuan kognitif, melainkan kondisi kesadaran yang dapat dilatih melalui pembiasaan reflektif dan penguatan nilai spiritual. Dengan memadukan temuan empiris tentang konsentrasi belajar dalam PAI (Ramadhani, 2025); (Wardani dkk., 2024) dan efektivitas mindful learning berbasis nilai Islam (Rizka dkk., t.t.); (Khoirunisa dkk., 2025), penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis sekaligus praktis dalam pengembangan pembelajaran Aqidah Akhlak yang lebih reflektif, kontekstual, dan transformatif.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan fokus belajar secara teknis, tetapi juga berupaya membangun paradigma pembelajaran yang memadukan kesadaran psikologis dan kedalaman spiritual dalam satu kesatuan proses pendidikan Islam yang integratif.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berorientasi pada perbaikan praktik pembelajaran secara kontekstual dan reflektif. Desain ini dipilih karena permasalahan yang dikaji bersifat situasional dan operasional, yaitu rendahnya konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. PTK bertujuan memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui siklus tindakan terencana dan berkelanjutan (Widayati, t.t.); & ((Sainab & Supardi Muh Said, 2023).pdf, t.t.)

Secara metodologis, PTK merupakan penelitian partisipatif yang dilaksanakan guru di kelasnya sendiri melalui tahapan spiral: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Refleksi pada setiap siklus menjadi dasar perbaikan tindakan berikutnya sehingga terjadi peningkatan pembelajaran secara bertahap (Widayati, t.t.). Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai perancang, pelaksana tindakan, sekaligus reflektor terhadap efektivitas strategi yang diterapkan.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas empat tahap utama.

1. Perencanaan, meliputi penyusunan RPP berbasis Mindful Learning terintegrasi refleksi nilai keislaman, penyusunan lembar observasi, angket konsentrasi belajar, serta perangkat refleksi siswa. Sintaks pembelajaran mencakup pengondisian niat (niyyah), penguatan kesadaran spiritual (muraqabah), eksplorasi materi secara fokus, refleksi makna (tafakkur dan muhasabah), serta integrasi nilai dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan pendekatan Mindful Learning sesuai perencanaan. Guru menciptakan suasana kondusif, mengarahkan fokus perhatian siswa, dan membimbing refleksi nilai secara terstruktur guna melatih kesadaran penuh serta pengendalian distraksi.
3. Observasi, dilakukan secara sistematis menggunakan lembar pengamatan terstruktur untuk menilai keterlaksanaan sintaks pembelajaran dan dinamika konsentrasi belajar siswa. Data diperkuat dengan angket serta refleksi tertulis siswa.
4. Refleksi, berupa analisis kritis terhadap proses dan hasil tindakan pada setiap siklus. Hasil refleksi siklus pertama menjadi dasar perbaikan pada siklus kedua sehingga terjadi peningkatan kualitas implementasi secara bertahap (Saputro, 2024).

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI di MA Plus Sunan Drajat 7 Palang. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposif karena karakteristik madrasah yang terintegrasi dengan sistem pesantren relevan dengan fokus penelitian, khususnya terkait konsentrasi belajar dan integrasi nilai spiritual.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk menilai keterlaksanaan tindakan dan perilaku konsentrasi siswa; angket untuk mengukur tingkat konsentrasi sebelum dan sesudah tindakan; wawancara untuk menggali respons siswa; dan dokumentasi untuk melengkapi data berupa perangkat pembelajaran serta hasil refleksi tertulis.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara reflektif. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase dan rata-rata skor konsentrasi belajar pada setiap siklus. Indikator keberhasilan ditetapkan apabila terjadi peningkatan signifikan dan mencapai kategori baik pada sebagian besar siswa (Marhadi dkk., 2025).

Validitas data dijaga melalui triangulasi teknik dan sumber, dengan membandingkan hasil observasi, angket, dan wawancara untuk memastikan konsistensi temuan serta memperkuat objektivitas hasil penelitian (Sainab & Supardi Muh Said, 2023).pdf, t.t.).

Melalui desain PTK ini, inovasi pembelajaran dilaksanakan langsung di kelas secara kontekstual dan berkelanjutan sehingga peningkatan konsentrasi belajar tidak hanya terukur secara empiris, tetapi juga berkembang melalui kesadaran reflektif yang terintegrasi dengan nilai spiritual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Result

Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menerapkan pendekatan mindful learning berbasis refleksi nilai keislaman diawali dengan guru memasuki kelas dan memberikan salam kepada siswa. Selanjutnya siswa diajak untuk berdoa bersama sebagai bentuk kesiapan spiritual sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Setelah kegiatan pembukaan, guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta pokok bahasan materi yang akan dipelajari.

Pada tahap inti pembelajaran, guru menerapkan pendekatan mindful learning dengan mengarahkan siswa untuk memusatkan perhatian terhadap materi yang sedang dipelajari serta menyadari proses belajar yang sedang berlangsung. Selain itu siswa juga diajak untuk merefleksikan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam materi Aqidah Akhlak melalui kegiatan diskusi dan refleksi di akhir pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas XI MA Plus Sunan Drajat 7 Palang dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus pembelajaran untuk mengetahui peningkatan konsentrasi belajar siswa melalui penerapan mindful learning berbasis refleksi nilai keislaman. Adapun hasil observasi pada setiap siklus adalah sebagai berikut.

1. Hasil Observasi Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pendekatan mindful learning berbasis refleksi nilai keislaman. Pada tahap ini guru mulai memperkenalkan konsep kesadaran belajar kepada siswa dengan mengajak mereka untuk lebih fokus dan memperhatikan materi yang disampaikan.

Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya mampu memusatkan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang masih kurang fokus serta belum aktif dalam kegiatan refleksi pembelajaran.

Hasil observasi tingkat konsentrasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Observasi Konsentrasi Belajar Siswa Siklus I

No	Tingkat Konsentrasi	Rentang Persentase	Frekuensi (Jumlah Siswa)	Persentase
1	Sangat Tinggi	81%–100%	4 siswa	16%
2	Tinggi	61%–80%	9 siswa	36%
3	Cukup	41%–60%	8 siswa	32%
4	Rendah	<40%	4 siswa	16%
TOTAL			25 siswa	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi dan cukup. Namun masih terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkat konsentrasi belajar rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan mindful learning pada siklus I belum berjalan secara optimal sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II yaitu dengan memberikan arahan yang lebih jelas mengenai kegiatan refleksi pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih fokus dalam mengikuti kegiatan belajar.

2. Hasil Observasi Siklus II

Pada siklus II dilakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan memberikan penekanan yang lebih kuat pada kegiatan refleksi nilai keislaman serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi pembelajaran.

Guru juga memberikan bimbingan kepada siswa agar lebih menyadari pentingnya konsentrasi dalam proses belajar sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih fokus.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi belajar siswa.

Tabel 2 Hasil Observasi Konsentrasi Belajar Siswa Siklus II

No	Tingkat Konsentrasi	Rentang Persentase	Frekuensi (Jumlah Siswa)	Persentase
1	Sangat Tinggi	81%–100%	8 siswa	32%
2	Tinggi	61%–80%	12 siswa	48%
3	Cukup	41%–60%	4 siswa	16%
4	Rendah	<40%	1 siswa	4%
TOTAL			25 siswa	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Selain itu jumlah siswa yang memiliki konsentrasi belajar rendah juga mengalami penurunan.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan mindful learning berbasis refleksi nilai keislaman dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Discussion

Data yang diperoleh dari hasil observasi selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan mindful learning berbasis refleksi nilai keislaman dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Analisis lebih lanjut mengenai temuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

A. Penerapan Mindful Learning Berbasis Refleksi Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

Penerapan mindful learning dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan pembelajaran yang menekankan pada kesadaran belajar, pengendalian perhatian, serta refleksi terhadap nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam materi pembelajaran.

Tahapan pertama yang dilakukan adalah penguatan niat belajar. Pada tahap ini guru mengajak siswa untuk menata niat belajar sebagai bagian dari ibadah dan proses pencarian ilmu. Penguatan niat ini bertujuan untuk membangun kesadaran internal siswa agar lebih siap secara mental dalam mengikuti pembelajaran.

Tahapan kedua adalah memusatkan perhatian pada proses pembelajaran. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk lebih fokus pada materi yang disampaikan serta meminimalkan gangguan yang dapat menghambat proses belajar. Dalam pendekatan mindful learning, siswa dilatih untuk menyadari apa yang sedang mereka pelajari dan memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan belajar yang sedang berlangsung.

Tahapan ketiga yaitu refleksi nilai keislaman dalam pembelajaran. Pada tahap ini siswa diajak untuk merefleksikan nilai-nilai yang terkandung dalam materi Aqidah Akhlak yang telah dipelajari. Kegiatan refleksi ini membantu siswa untuk menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Melalui penerapan tahapan-tahapan tersebut, siswa menjadi lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kesadaran belajar yang meningkat membuat siswa lebih mampu memusatkan perhatian, memahami materi, serta mengurangi distraksi selama kegiatan belajar berlangsung. Hal ini sejalan dengan konsep mindful learning yang menekankan pentingnya kesadaran penuh (mindfulness) dalam proses belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *mindful learning* berbasis refleksi nilai keislaman dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pendekatan ini tidak hanya mendorong siswa untuk fokus pada materi pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual yang mendukung pembentukan karakter dan sikap belajar yang positif.

B. Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *mindful learning* berbasis refleksi nilai keislaman mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang berada pada kategori konsentrasi tinggi dan sangat tinggi pada siklus II dibandingkan dengan siklus I.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan *mindful learning* berbasis refleksi nilai keislaman dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Temuan ini sejalan dengan konsep *mindfulness* dalam pembelajaran yang menekankan pada kesadaran penuh dalam proses belajar. Ketika siswa memiliki kesadaran belajar yang baik, mereka akan lebih mampu memusatkan perhatian, memahami materi, serta mengurangi gangguan selama proses pembelajaran berlangsung.

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *mindful learning* berbasis refleksi nilai keislaman dalam pembelajaran Aqidah Akhlak terbukti efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas XI MA Plus Sunan Drajat 7 Palang. Peningkatan ini ditunjukkan secara kuantitatif melalui bertambahnya persentase siswa pada kategori konsentrasi tinggi dan sangat tinggi dari 52% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II, serta menurunnya jumlah siswa dengan konsentrasi rendah.

Secara prosedural, peningkatan konsentrasi belajar terjadi karena pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan penguatan niat belajar, latihan kesadaran penuh terhadap proses pembelajaran, serta refleksi nilai-nilai keislaman. Pendekatan ini mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan fokus perhatian, serta membantu siswa mengelola distraksi selama pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, *mindful learning* berbasis refleksi nilai keislaman dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak. Pendekatan ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga memperkuat kesadaran diri dan dimensi spiritual siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, reflektif, dan transformatif.

5. REFERENCES

- Khoirunisa, T. K., Fitriani, F., Mandela, S., Himmi, N., & Jannah, Y. M. (2025). Konsep Mindfulness dalam Islam: Studi Kasus Implementasi di Sekolah sebagai Pendekatan Pembelajaran Spiritual dan Emosional. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 11(1), 96–109. <https://doi.org/10.19109/psikis.v11i1.26316>
- Marhadi, H., Erlisnawati, E., Risma, D., Donal, D., Mardes, S., Mastuinda, M., Nur, R., Cindy, V., Samsinar, S., Syahfika, E., Khumaira, R., Anjani, S., & Adila, I. (2025). Workshop Peningkatan Kemampuan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru. *Jurnal SOLMA*, 14(3). <https://doi.org/10.22236/solma.v14i3.21081>
- Ramadhani, W. (2025). *ANALYSIS OF STUDENTS' LEARNING CONCENTRATION IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AT SENIOR HIGH SCHOOLS*. 22(2).

Rizka, Y., Sauri, A., & Putra, M. D. D. (t.t.). *PENERAPAN MINDFULNESS DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN FOKUS DAN KONSENTRASI SISWA DI SMP NEGERI 2 KOTA BENGKULU*.

(Sainab & Supardi Muh Said, 2023).pdf. (t.t.).

Saputro, A. N. (2024). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru-Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. *JGEN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 524–532. <https://doi.org/10.60126/jgen.v2i2.641>

Wardani, A., Setyaningtyas, I., Abdullah, H., Hambali, I., & Septiani, E. A. (2024). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(2), 104–110. <https://doi.org/10.37471/jpm.v9i2.856>

Widayati, A. (t.t.). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*.